

## **Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, *Leverage* Dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015**

Amilia Fransiska<sup>1)</sup>  
Sutandi<sup>2)</sup>

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, *capital intensity ratio*, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance*. penelitian ini menggunakan profitabilitas, *capital intensity ratio*, *leverage*, dan komite audit sebagai variabel independen dan *tax avoidance* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit dan disajikan kembali pada periode selanjutnya dengan menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, Sedangkan variabel *capital intensity ratio*, *leverage*, dan komite audit dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, Komite Audit, dan *Tax Avoidance*.

**Abstract**

*This study aims to prove empirically the effect of profitability, capital intensity ratio, leverage, and audit committees on tax avoidance. This study uses profitability, capital intensity ratio, leverage, and audit committees as independent variables and tax avoidance as the dependent variable. The sample used is secondary data obtained from annual reports and audited financial statements and restated in the following period using food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2015. Samples were taken using purposive sampling method and the sample used was 8 companies. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis which is processed using SPSS (Statistic Program for Social Science) version 21. The results of this study indicate that profitability variables have a significant effect on tax avoidance, while the capital intensity ratio, leverage, and the audit committee in this study had no influence on tax avoidance.*

**Keywords:** *Profitability, Capital Intensity Ratio, Leverage, Audit Committee, and Tax Avoidance.*

## PENDAHULUAN

Salah satu penopang pendapatan nasional yaitu berasal dari penerimaan pajak yang menyumbang dana yang sangat besar sekitar lebih dari 70 % dari seluruh penerimaan negara seperti contoh pendapatan negara dari penerimaan perpajakan mencapai 1.143,3 triliun rupiah atau sekitar 74,4 persen dari total pendapatan negara 1.537,2 triliun rupiah dalam APBN-P 2014 (Kemenkeu, 2014). Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki peran sangat vital dalam sebuah negara, tanpa pajak kehidupan suatu negara tentu tidak akan berjalan lancar. Penerimaan dana dari pajak digunakan oleh negara untuk pembangunan seperti pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan, subsidi bahan bakar minyak (BBM), pembayaran para pegawai negara dan pembangunan fasilitas publik semua di biayai dari penerimaan pajak, karena untuk pembangunan negara membutuhkan dana yang besar sehingga pajak dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan negara. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji ini digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara profitabilitas, *capital intensity ratio*, *leverage*, dan Komite Audit dengan *tax avoidance*. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1 :**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

| Model                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)              | 1.220                       | .499       |                           | 2.444  | .021 |
| PROFITABILITAS          | -3.529                      | 1.444      | -.552                     | -2.445 | .021 |
| CAPITAL INTENSITY RATIO | .055                        | .254       | .041                      | .217   | .830 |
| LEVERAGE                | -.422                       | .420       | -.221                     | -1.004 | .324 |
| KOMITE AUDIT            | -.138                       | .114       | -.214                     | -1.206 | .238 |

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini, yaitu :

$$CETR = 1,220 - 3,529ROA + 0,055CINT - 0,422DAR - 0,138KA + \varepsilon$$

## Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh secara individual atau secara parsial terhadap variabel dependen. Dimana derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Dari hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2:**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)              | 1.220                       | .499       |                           | 2.444  | .021 |
| PROFITABILITAS          | -3.529                      | 1.444      | -.552                     | -2.445 | .021 |
| CAPITAL INTENSITY RATIO | .055                        | .254       | .041                      | .217   | .830 |
| LEVERAGE                | -.422                       | .420       | -.221                     | -1.004 | .324 |
| KOMITE AUDIT            | -.138                       | .114       | -.214                     | -1.206 | .238 |

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$  menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian ( $H_1$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel *capital intensity ratio* (CINT) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,830 > 0,05$  menunjukkan bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian ( $H_2$ ) ditolak, sehingga disimpulkan bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* (DAR) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,324 > 0,05$  menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian ( $H_3$ ) ditolak, sehingga disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel komite audit (KA) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,238 > 0,05$ , menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian ( $H_4$ ) ditolak, sehingga disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji hipotesis (t), profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. hal ini berarti jika profitabilitas mengalami peningkatan atau penurunan akan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. ROA merupakan salah satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset selama periode tertentu.

### Pengaruh Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji hipotesis, *capital intensity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. *capital intensity ratio* diproksikan menggunakan rasio intensitas asset tetap. Dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,830 dan nilai koefisien sebesar 0,055, nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ini ditolak. Hasil uji ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

perusahaan mempunyai asset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai asset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya tetapi tidak dihentikan pengakuannya dan untuk asset bergerak. Adanya perlakuan terhadap biaya penyusutan terhadap asset tetap dapat mempengaruhi perhitungan jumlah pajak yang ditanggung perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan uji hipotesis, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. *leverage* yang diproksikan dengan menggunakan rasio *debt to total asset ratio* (DAR). Dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,324 dan nilai koefisien sebesar -0,422. Nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ini ditolak. Yang artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang banyak menggunakan hutang dari pihak luar perusahaan maka laba perusahaan akan menjadi tidak optimal, jadi perusahaan tidak akan menggunakan utang untuk melakukan *tax avoidance*.

#### **Pengaruh Komite Audit Terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan uji hipotesis, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota. Dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,238 dan koefisien sebesar -0,138. Nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ini ditolak. Keberadaan komite audit di perusahaan publik pada saat ini hanya sekedar untuk memenuhi ketentuan pihak regulator (pemerintah) sehingga komite audit belum efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan. Tugas komite audit pada umumnya yaitu membantu dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan dan pengendalian intern

Komite audit sesuai fungsinya membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada manajemen dan dewan komisaris terhadap pengendalian yang telah berjalan sehingga dapat mencegah ketidakseimbangan perolehan informasi serta untuk memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, melaksanakan usahanya dengan beretika, melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan karyawan perusahaan. Semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan pada manajemen perusahaan tentu akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan kinerja yang efektif. Hasil dari penelitian ini ternyata menunjukkan bahwa variabel komite audit dengan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan.

#### **REFERENSI**

- Darussalam. 2009. Diambil dari <http://www.ortax.org/ortax>. Di akses pada 23 Maret 2017.
- Zain, Mohammad. 2008. Manajemen Perpajakan. Jakarta : Salemba Empat
- Surbakti, Theresa Adelina Victoria. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Pohan, H. T. 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Rasio Tobin's q, Perata Laba terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Susyanti, Ahmad Dahlan. 2015, Perpajakan Untuk Praktisi dan Akademisi. Jakarta : Empat Dua.

- Hardika. 2007. Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance* (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Diambil dari : <http://eprints.ums.ac.id/36892/7/BAB%20I.pdf>.
- Ifanda, Bily Al. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Bandar Lampung
- Darmawan, I Gede Hendy dan Sukartha, I Made. 2014. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Assets*, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 143-161. ISSN: 2302-8556
- Feranika, Ayu. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Jambi.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. Manajemen Perpajakan. Jakarta : Pustaka Utama
- Prakosa, K. B. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia. Yogyakarta : Graha Pustaka
- Suandy, E. 2011. Hukum Pajak. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 102/PMK.010/2016 Tentang pendapatan bagian penghasilan sehubungan dengan pekerjaan dari pegawai harian dan mingguan serta pegawai tidak tetap lainnya yang tidak dikenakan pemotongan pajak penghasilan.
- Rahmawati. 2008. Diambil dari : <https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1206305081>. Diakses pada 29 Maret 2017.
- Simarmata, Ari Putra Permata. 2014. Pengaruh *Tax Avoidance* Jangka panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Semarang : Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Soemitro, Rochmat. Diambil dari : <http://eprints.uny.ac.id/7889/3/BAB%202-09409134015.pdf>. Diakses pada 29 Maret 2017.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan Jati, I Ketut. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada *Tax Avoidance* di BEI. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Volume 6, No. 2, 249-260.
- Dewi, Gusti Ayu Pradnyanitta. 2015. Pengaruh Insentif Eksekutif, *Corporate Risk* dan *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 13, No. 1. ISSN : 2302-8556
- Aditama, Ferry., Purwaningsih, A. 2013. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Shinung Sakti Hantoyo, Kertahadi, dan Siti Ragil Handayani. 2016. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Perpajakan. Universitas Brawijaya. <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/247> . Diakses tanggal 18 Februari 2017.
- <http://ejournal.uajy.ac.id/6110/3/EA216953.pdf>. Pengukuran *Tax Avoidance*. diakses tanggal 18 Februari 2017.
- Husnan, Suad., Pudjiastuti, Enny. 2002. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Yulfaida, D. 2012. Pengaruh *Size*, Profitabilitas, Profile, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting* 13(1).
- Fikriyah. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Skripsi. UIN Maliki. Malang.
- Winata, Fenny. 2014. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Tax & Accounting Review*, Vol.4, No.1, 2014.
- Rodriguez, E., F. And Arias. 2013. "Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?". *The Chinese Economy*, Vol. 45 No. 6
- Muzakki, M. R. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Mardiasmo, 2013. Perpajakan (Edisi Revisi). Yogyakarta : Andi Offset.
- Ardyansah, D. 2014. Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio*, Dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yoehana, M. 2013. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Simanjuntak, Timbul H, dan Mukhlis, Imam. 2012. Dimensi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Handayani, Sri, dan Rachadi, Agustono Dwi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 11, No. 1.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka.
- Hidayanti, Alfiyani Nur. 2013. Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga dan *Corporate Governance* Terhadap Tindakan Pajak Agresif. Semarang : Universitas Diponegoro
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Penghindaran Pajak. [https://id.wikipedia.org/wiki/penghindaran\\_pajak](https://id.wikipedia.org/wiki/penghindaran_pajak). Diakses tanggal 18 Februari 2017. [www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=36&q=&hlm=1](http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=36&q=&hlm=1).
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi Keempat Belas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan. 2006. Penerapan *Good Corporate Governance* Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha. Jakarta : kencana
- Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 21 Februari 2017
- Asas Pemungutan Pajak. <https://id.wikipedia.org/wiki/pajak>.
- Undang-Undang KUP Pasal 1 ayat (1) Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas.
- Hartati, Neneng. 2015. Pengantar Perpajakan. Bandung : Pustaka Setia.
- Lubis, Irwansyah. 2009. Manajemen dan Analisis Memudahkan Urusan Pajak Bagi Perorangan, Suami-Istri, Usaha, dan Yayasan. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Hanum, Hashemi Rodhian dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro. Volume 2, No. 2. ISSN : 2337-3806.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung : Alfabeta.

- Welvin, I Guna, dan Herawaty, Arleen. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12, No.1.
- Supramono, Theresia Woro Damayanti. 2014. *Perpajakan Indonesia*. : Andi Offset.
- Belkaoui, Ahmed R. 2007. *Accounting Theory*, Edisi Lima. Jakarta : Salemba Empat.